

**Latar belakang:** Penurunan fungsi fisik, isolasi sosial, serta perubahan lingkungan sosial pada lansia dapat memicu gangguan psikologis seperti kecemasan dan depresi. Spiritualitas dan religiositas memiliki peran penting dalam mendukung kesehatan mental lansia karena mampu memberi makna hidup, meningkatkan ketenangan batin, serta mengurangi gejala depresi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara spiritualitas dan religiositas terhadap gejala depresi pada lansia muslim yang tinggal di panti sosial di Yogyakarta.

**Metode:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan korelasional dengan desain penelitian *cross-sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 50 lansia muslim di tiga panti sosial di Yogyakarta pada tanggal 6 sampai 14 Mei 2025 dengan metode pengambilan sampel *accidental sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Spiritual Well-Being Scale* (SWBS), *Centrality of Religiosity Scale* (CRS), dan *Geriatric Depression Scale* (GDS). Uji statistik yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan uji *Gamma*.

**Hasil:** Terdapat 17 orang lansia (34%) mengalami depresi. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara spiritualitas dengan gejala depresi pada lansia ( $p < 0,05$ ;  $G: -0,749$ ) dan tidak terdapat hubungan antara religiositas dengan gejala depresi pada lansia muslim ( $p > 0,05$ ).

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan negatif antara spiritualitas dan kemungkinan depresi pada lansia muslim, semakin tinggi spiritualitas seseorang maka semakin rendah kemungkinan terjadi depresi dan sebaliknya. Selain itu, tidak terdapat hubungan antara religiositas dengan depresi pada lansia muslim.

**Kata kunci:** depresi, lansia muslim, religiositas, spiritualitas.

## ABSTRACT

**Background:** *Declining physical function, social isolation, and changes in the social environment in older adults can trigger psychological disorders such as anxiety and depression. Spirituality and religiosity play a crucial role in supporting the mental health of older adults by providing meaning to life, increasing inner peace, and reducing symptoms of depression. This study aims to identify the relationship between spirituality and religiosity and depressive symptoms in Muslim older adults living in nursing homes in Yogyakarta.*

**Method:** *This study employed a correlational cross-sectional design, involving 50 elderly Muslims in three social care facilities in Yogyakarta from May 6 to 14, 2025, using accidental sampling. The instruments used were the Spiritual Well-Being Scale (SWBS), the Centrality of Religiosity Scale (CRS), and the Geriatric Depression Scale (GDS). Descriptive statistics and the Gamma test were used to analyze the statistical data.*

**Results:** *There are seventeen elderly people (34%) experienced depression. There was a significant negative relationship between spirituality and depressive symptoms in the elderly ( $p < 0.05$ ;  $G: -0.749$ ), and no relationship between religiosity and depressive symptoms in Muslim elderly ( $p > 0.05$ ).*

**Conclusion:** *There is a negative relationship between spirituality and the likelihood of depression in elderly Muslims; the higher a person's spirituality, the lower the likelihood of depression, and vice versa. Furthermore, there is no relationship between religiosity and depression in elderly Muslims.*

**Keywords:** *depression, muslim elderly, religiosity, spirituality.*